

ABSTRAK

Nama : Ivana Marcella Sumar
Program Studi : Manajemen dan Rekayasa Konstruksi
Judul : Identifikasi Faktor Penghambat Manajemen Limbah Konstruksi pada Tahap Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menurut Perspektif Kontraktor di Jabodetabek

Volume limbah konstruksi terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah pembangunan konstruksi. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 180 juta ton setiap tahunnya dan hanya 14% dari total limbah konstruksi di Indonesia dapat mengalami proses daur ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hambatan-hambatan saat kontraktor melakukan manajemen limbah konstruksi yang terjadi pada saat pembangunan gedung maupun infrastruktur menurut perspektif kontraktor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini juga menguji validitas dan reliabilitas faktor-faktor dengan menggunakan bantuan aplikasi berupa *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dan dianalisis menggunakan rumus *Significance Index* (SI) dan Standar Deviasi (SD). Populasi penelitian yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah kontraktor yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Penyebaran kuisioner dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form* dan sampel yang diperoleh adalah sebanyak 105 sampel yang merupakan kontraktor di bidang industri konstruksi. *Google Form* yang disebar menggunakan skala likert berjumlah 6 untuk menghindari *Central Tendency Bias*. Setelah mengumpulkan sampel, sampel diuji dan dianalisis dan didapatkan sembilan belas peringkat faktor penghambat manajemen limbah konstruksi. Hasil dari penelitian ini didapatkan lima faktor tertinggi yang menghambat dalam menerapkan manajemen limbah konstruksi, yaitu masalah biaya, masalah ruang, masalah waktu, tenaga kerja yang kurang berpengalaman, fasilitas yang kurang menunjang.

Kata kunci: hambatan, kontraktor, limbah konstruksi, manajemen limbah

ABSTRACT

Nama	: Ivana Marcella Sumar
Program Studi	: Manajemen dan Rekayasa Konstruksi
Judul	<i>: Identification of Factors Inhibiting Waste Management Construction at the Construction Project Implementation Stage According to the Contractor's Perspective in Jabodetabek</i>

The volume of construction waste continues to increase along with the growth in the number of construction developments. Waste generated from construction activities in Indonesia is estimated to reach around 180 million tons every year and only 14% of the total construction waste in Indonesia can undergo the recycling process. The aim of this research is to find out the obstacles when contractors manage construction waste that occurs during the construction of buildings and infrastructure from the contractor's perspective. This research was conducted using quantitative methods. This research also tested the validity and reliability of the factors using the help of an application in the form of the Statistical Program for Social Science (SPSS) and analyzed using the Significance Index (SI) and Standard Deviation (SD) formulas. The research population used to obtain research data were contractors located in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) areas. The distribution of questionnaires in this research was carried out online using Google Form and the samples obtained were 105 samples who were contractors in the construction industry. The Google Form distributed uses a Likert scale of 6 to avoid Central Tendency Bias. After collecting samples, the samples were tested and analyzed and obtained nineteen rankings of factors inhibiting construction waste management. The results of this research revealed the five highest factors that hinder implementing construction waste management, namely cost problems, space problems, time problems, inexperienced workforce, inadequate supporting facilities.

Keywords: barriers, contractors, construction waste, waste management